


Young readers will love learning and growing  
with Purple Turtle as they follow him and his friends  
through thrilling adventures while making learning  
to read an exciting experience.



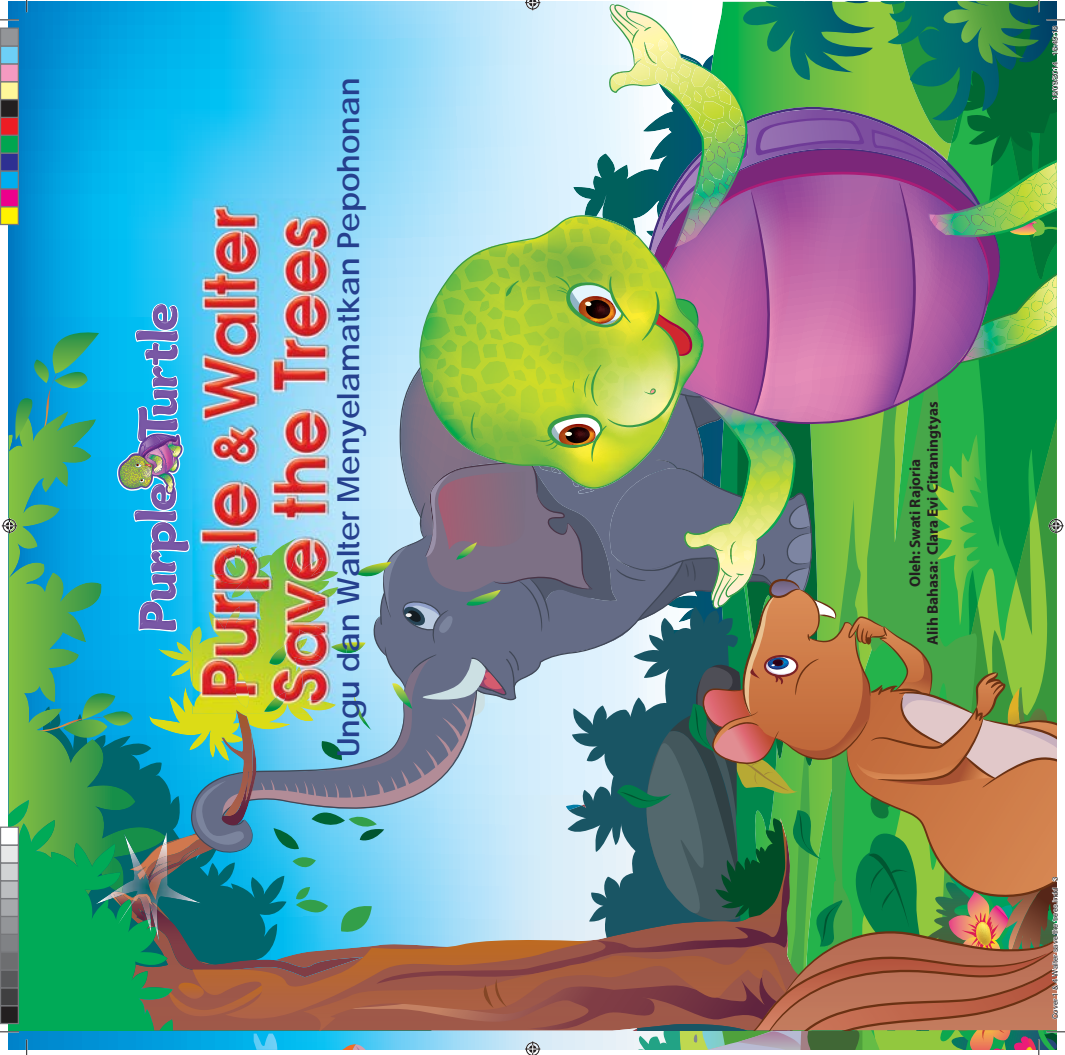
Ditulis dan oleh:  
  
Lentera Literasi Indonesia  
Ruko Virgin Islands 181 G2, Des Lumen BSD  
Janggring, L33, 16160 Bekasi  
Phone: (021) 2883 1967, (021) 59254500, 08172 47 200 937  
Fax: (021) 2883 005 77

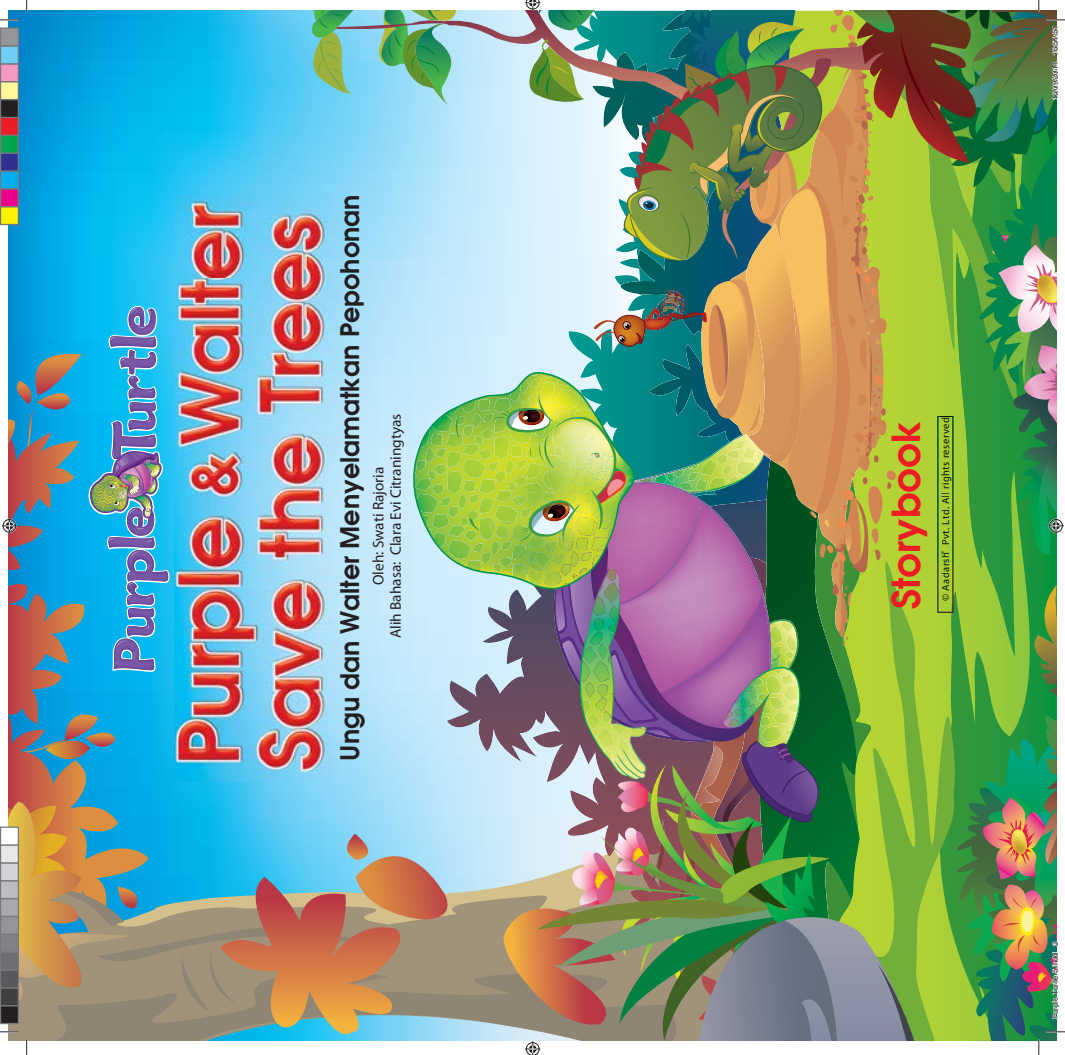
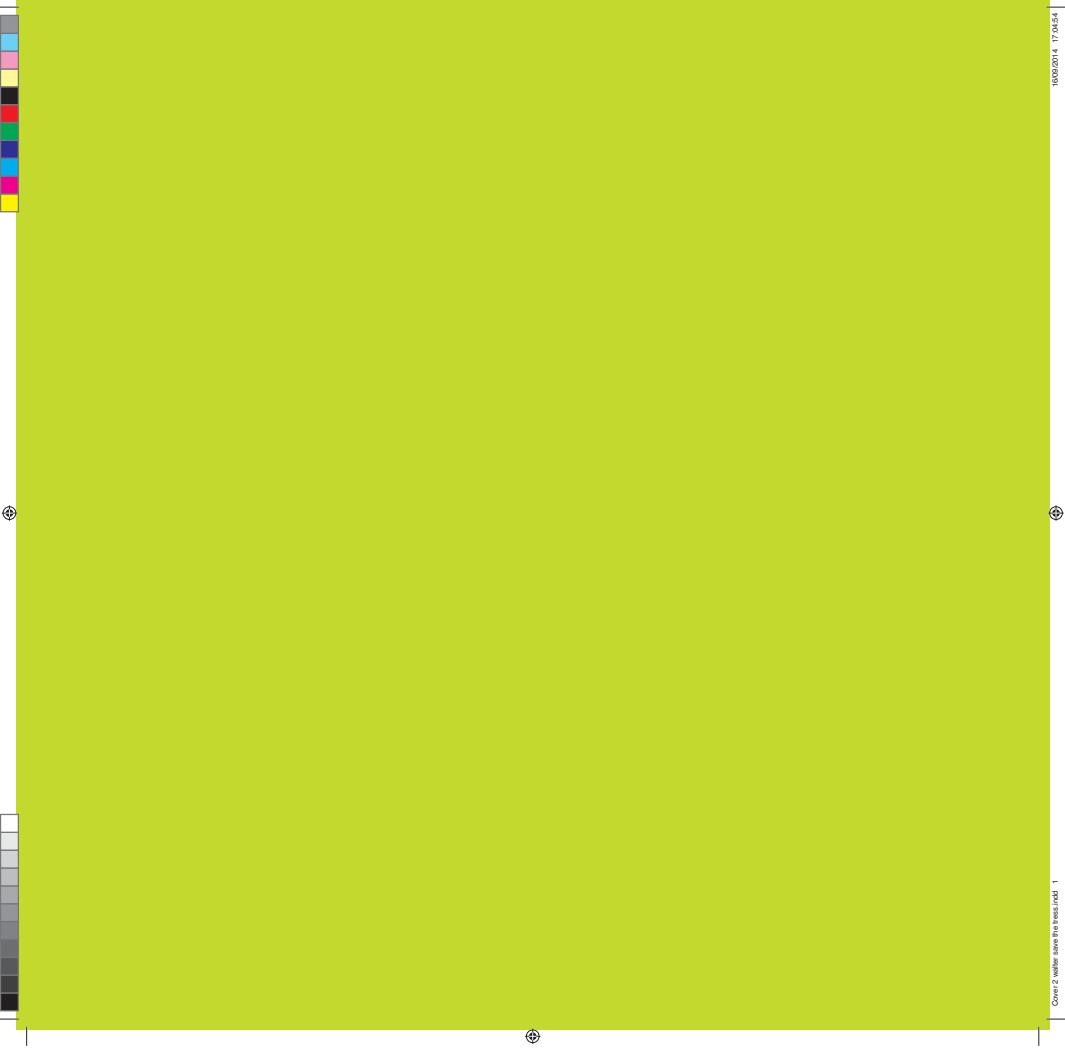
ISBN 978-602-81-5327-4-8  
  
9 786028 153274 8

# Purple Turtle Purple & Walter Save the Trees

Ungu dan Walter Menyelamatkan Pepohonan

Oleh: Swati Rajoria  
Alih Bahasa: Citra Evi Citrainingtyas





Purple Turtle  
**Purple & Walter  
Save the Trees**

Ungu dan Walter Menyelamatkan Pepohonan  
Oleh: Swati Rajoria  
Alih Bahasa: Clara Evi Citraningtyas

**Storybook**  
© Adabisti Pte. Ltd. All rights reserved

One cold winter night Purple was tucked in bed reading his favourite storybook. Suddenly, Purple felt something wriggling beneath his quilt. To his surprise, a tiny squirrel peeked up. "Hey! Who are you and what are you doing in my bed?" cried Purple.

Pada malam yang dingin di musim dingin, Ungu bersiap untuk tidur sambil membaca buku cerita kegemarannya. Tiba-tiba, Ungu merasa ada yang menggeliat dibawah selimut. Betapa kagetnya ia ketika seekor tupai mengintip keluar.

"Hey, siapa kamu dan apa yang kamu lakukan di tempat tidurku?" teriak Ungu.



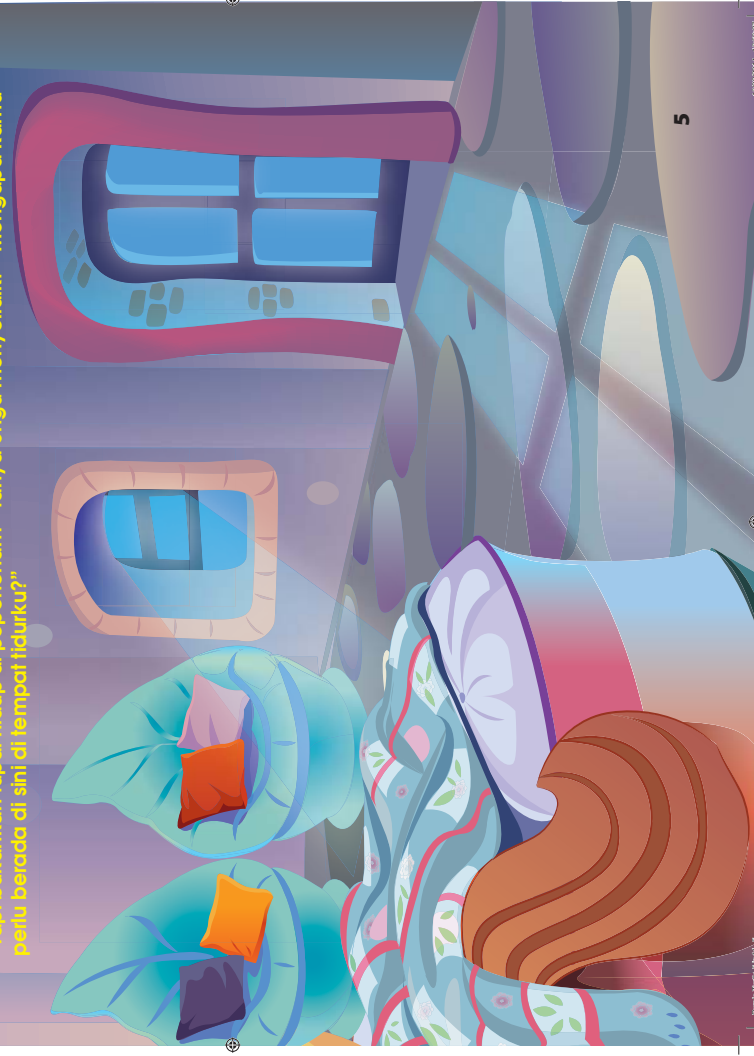
"Well my friends call me Squirty," answered the squirrel. "I was wondering if I could spend the night here with you."

"But squirrels live in trees. Don't they?" asked Purple curiously. "Why do you need to stay here in my bed?"

"Jumm, teman-temanku memanggilku Squirty," jawab tupai itu.

"Bolehkah aku bermalam disini bersamamu?"

"Tapi bukankah tupai hidup di pepohonan?" tanya Ungu menyelidik. "Mengapa kamu perlu berada di sini di tempat tidurku?"









Squirly told Purple about a huge elephant that was destroying the trees while it roamed around in search of food.

"If I don't find someone really huge and strong to stop the elephant, I'm afraid he will topple my tree and soon I shall be homeless," Squirly said sadly.

"I think, together with my friends, we may be able to find a way to help you," assured Purple. "Let's get going."

Squirly menceritakan pada Ungu tentang seekor gajah besar yang menghancurkan pepohonan pada saat gajah itu menjelajah mencari makanan.

"Kalau aku tidak menemukan seseorang yang benar-benar besar dan kuat untuk menghentikan gajah itu, aku khawatir ia akan merubuhkan pohonku dan sebentar lagi aku akan tuna wisma," kata Squirly dengan sedih.

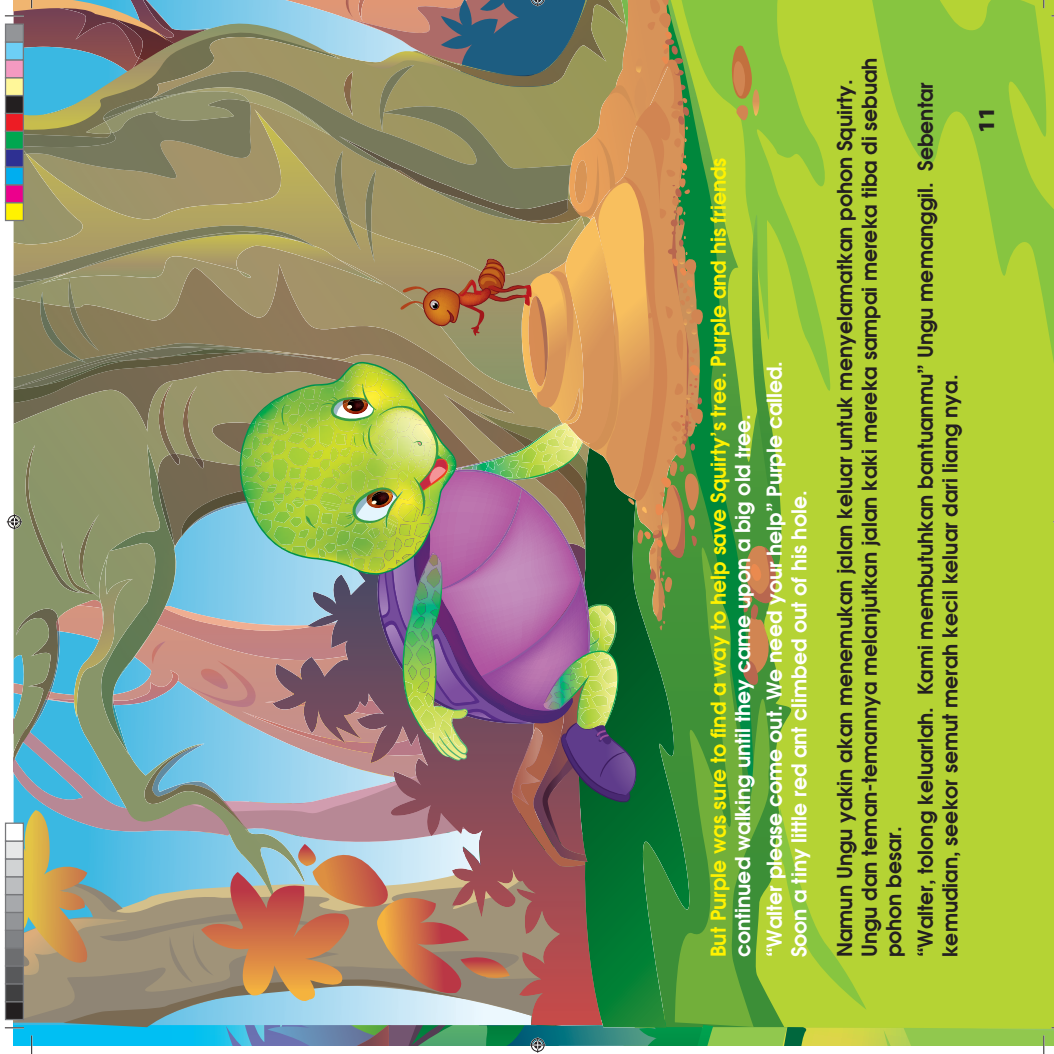
"Aku rasa, bersama-sama dengan teman-temanku, kita mungkin bisa mencari jalan untuk menolongmu," Ungu meyakinkan. "Yuk kita berangkat."





On their way to Squirry's home, they met Melody and Roxy. They listened to Squirry's story, but were puzzled, too. Just who could be stronger than an elephant? Who would stop him from destroying the woods and Squirry's home?

Dalam perjalanan menuju rumah Squirry, mereka bertemu Melody dan Roxy. Mereka mendengarkan cerita Squirry, tetapi mereka bingung juga. Siapa yang lebih kuat dari seekor gajah? Siapa yang akan menghentikan gajah itu menghancurkan hutan dan rumah Squirry?



But Purple was sure to find a way to help save Squirry's tree. Purple and his friends continued walking until they came upon a big old tree. "Walter please come out. We need your help," Purple called. Soon a tiny little red ant climbed out of his hole.

Namun Ungu yakin akan menemukan jalan keluar untuk menyelamatkan pohon Squirry. Ungu dan teman-temannya melanjutkan jalan kaki mereka sampai mereka tiba di sebuah pohon besar.

"Walter, tolong keluarilah. Kami membutuhkan bantuanmu," Ungu memanggil. Seberapa kemudian, seekor semut merah kecil keluar dari liang nya.

Purple turned to Walter and explained the problem.

"There's a large and powerful elephant who is destroying the forest trees. The trees provide shelter for birds and animals, such as my new friend Squirry," said Purple. "We need someone to stop the elephant and I think you are just the one to do it."



Ungu menengok pada Walter dan menceritakan masalahnya.

"Ada seekor gajah besar dan kuat yang menghancurkan pepohonan di hutan. Pepohonan itu memberikan tempat berteduh untuk burung-burung dan binatang-binatang, seperti teman baruku Squirry," kata Ungu. "Kami membutuhkan seseorang untuk menghentikan gajah itu dan aku rasa kamu lah yang bisa melakukannya."

12

"A tiny little ant can't help me fight a strong and powerful elephant," cried Squirry. "I need someone very large and powerful to help me."

Roxy wondered about this, too. "Do you really think a red ant can defeat a huge elephant?" he asked.

"Will you two just keep quiet and listen to Purple?" said Melody.



"Seekor semut kecil tidak akan bisa membantuku melawan gajah yang kuat," teriak Squirry. "Aku membutuhkan seseorang yang sangat besar dan kuat untuk membantuku."

Roxy juga bertanya-tanya tentang hal itu juga. "Apakah kamu benar-benar mengira seekor semut merah bisa mengalahkan gajah yang sangat besar?" ia bertanya.

"Bisakah kalian berdua diam saja dan dengarkan apa kata Ungu?" kata Melody.

13



White Purple told his plan, Walter carefully listened. Then he went back into his hole and came out with a troop of tiny red ants.

"From the outside, the elephant appears to be a powerful animal, but what matters is what we are inside," Purple explained.

Ketika Ungu memberitahukan rencananya, Walter mendengarkan dengan seksama. Kemudian ia kembali ke liang nya dan keluar lagi bersama sepasukan semut merah.

"Dari luar, gajah itu tampak seperti binatang yang sangat kuat, tetapi yang penting adalah siapa kita di dalam diri kita," Ungu menjelaskan.

"If we have the courage to fight for what is wrong, size does not matter." Turning to the ants, Purple said, "Let's do it...it's time to save the trees." Everyone agreed as they marched off following Squirty towards his home. Squirty still couldn't believe such tiny insects could help but now he trusted Purple.

"Apabila kita memiliki keberanian untuk melawan yang salah, ukuran tidak lagi menjadi masalah."

Sambil menengok pada semut-semut itu, Ungu berkata,

"Ayuk kita kerjakan.... Sudah waktunya untuk menyelamatkan pepohonan."

Semuanya setuju sambil berbaris mengikuti Squirty menuju rumahnya. Squirty masih belum bisa percaya kalau semut-semut mungil itu bisa membantunya, tetapi sekarang ia mempercayai Ungu.



As everyone reached near Squirty's tree, they spotted a huge and powerful elephant standing next to it. Purple turned to his friends and said very softly, "Let's hide safely in these bushes and watch Walter and his troop of red ants go to work."  
Walter and his troop of red ants climbed up Squirty's tree. As the elephant grabbed the tree with his strong trunk... the ants quickly swarmed inside it through his nostrils.

Ketika mereka hampir sampai ke pohon Squirty, mereka melihat seekor gajah yang besar dan kuat berdiri di sampingnya. Ungu berbalik dan berbicara sangat perlahan-lahan pada teman-temannya, "Mari kita bersembunyi di tempat yang aman di balik semak-semak ini dan kita lihat bagaimana Walter bersama pasukan semut merahnya melakukan aksinya."

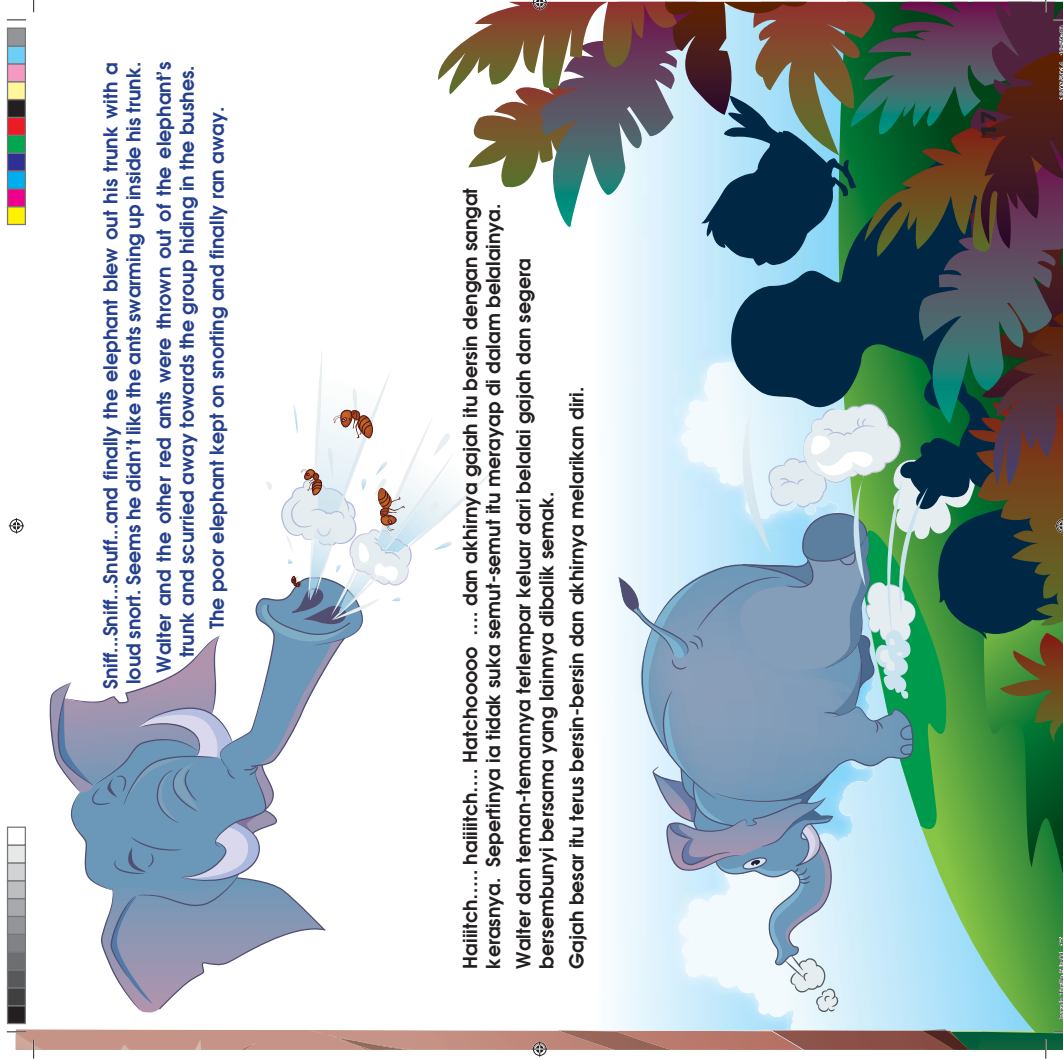
Walter dan pasukannya memanjat pohon Squirty. Ketika sang gajah melitikkan belalainya ke pohon tersebut... semut-semut merah segera masuk kedalam belalai gajah.



Sniff...Sniff...Snuff... and finally the elephant blew out his trunk with a loud snort. Seems he didn't like the ants swarming up inside his trunk.

Walter and the other red ants were thrown out of the elephant's trunk and scurried away towards the group hiding in the bushes.

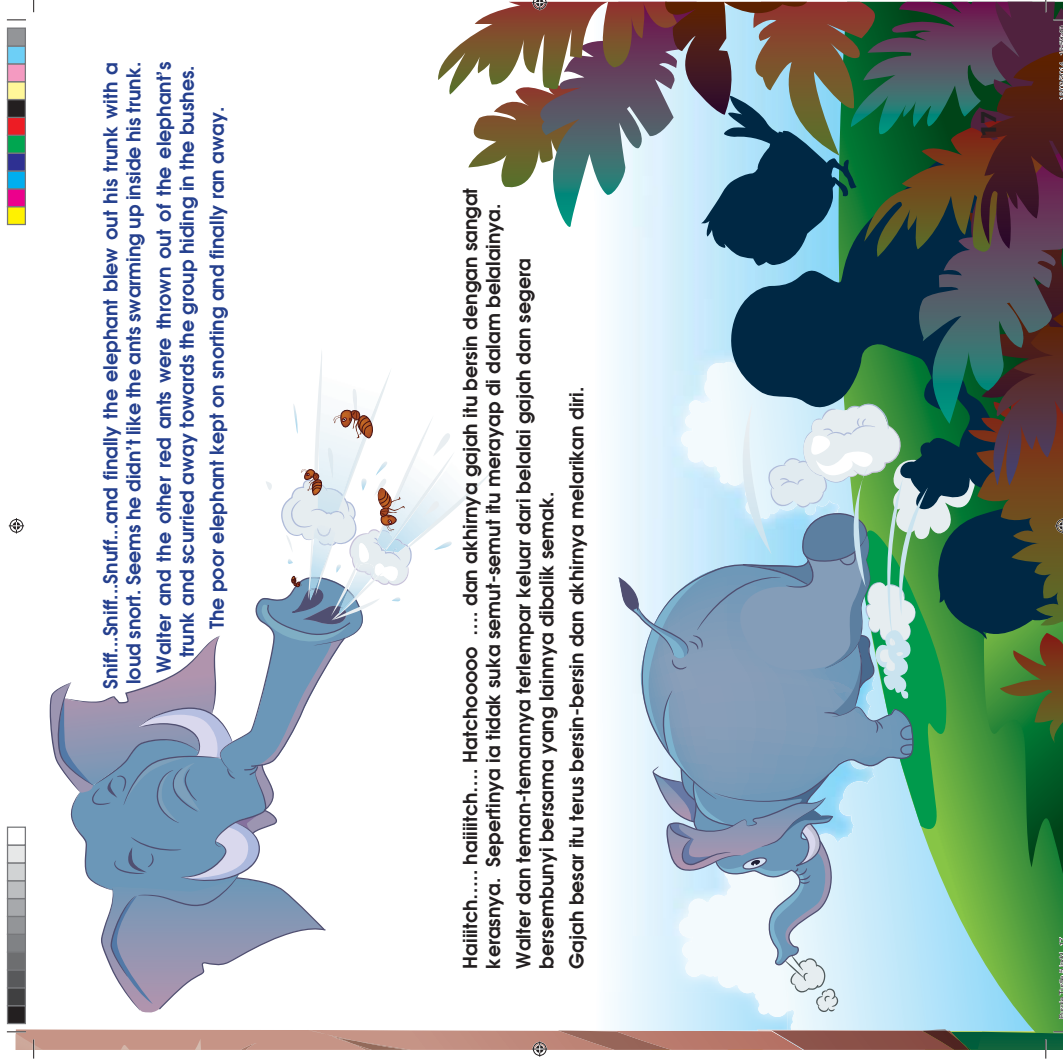
The poor elephant kept on snorting and finally ran away.



Haiiitch.... haiiitch.... Hatchooooo .... dan akhirnya gajah itu bersin dengan sangat kerasnya. Sepertiinya ia tidak suka semut-semut itu merayap di dalam belalainya.

Walter dan teman-temannya terlempar keluar dari belalai gajah dan segera bersembunyi bersama yang lainnya dibalik semak.

Gajah besar itu terus bersin-bersin dan akhirnya melarikan diri.



"The outside of an elephant's trunk is very tough, but the inside is not!" said Purple smilingly. Everyone laughed.

Squirty was so happy to see that his home was safe.

"Bagian luar dari belalai gajah memang sangat keras, tetapi bagian dalamnya tidak!" kata Ungu tersenyum. Semuanya tertawa. Squirty sangat bahagia melihat rumahnya selamat.

"Kamu dan teman-temanmu telah melakukan tugasmu dengan hebat, Walter," Squirty tersenyum sambil memandang Ungu. "Terimakasih Ungu, itu tadi ide yang cemerlang."  
"Hey! Squirty, ingat bahwa kekuatan tidak ada hubungannya dengan ukuran kita, yang penting adalah kekuatan di dalam diri kita," kata Ungu dengan gembira.

"You and your friends did a wonderful job, Walter," smiled Squirty as he turned towards Purple. "Thank you Purple. That was a very clever idea."

"Hey! Squirty, remember strength has nothing to do with our size, what truly matters is our inner strength," said Purple cheerfully.

